

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang spesifik dan operasional, yaitu (1) Tujuan Pendidikan Nasional, (2) Tujuan Institusional, (3) Tujuan Kurikulum, (4) Tujuan Pembelajaran.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Menurut Gie (2002:33) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan juga siswa harus bisa memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan penulis di SMA Swasta Budisatrya Medan menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar ekonomi berada dibawah ketuntasan ideal. Dimana SMA Swasta Budisatrya Medan menerapkan KKM yaitu 72. Rendahnya ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada tabel rekapitulasi nilai ulangan harian siswa dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian I,II,III Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Presentasi Ketuntasan
				71<	72-79	85>	
XI IPS 1	39	72	I	3	28	8	92,30%
			II	3	22	14	92,30%
			III	2	28	9	94,87%
			<b>Rata-rata</b>				
XI IPS 2	37	72	I	15	21	1	59,46%
			II	17	18	2	54,05%
			III	16	17	4	56,76%
			<b>Rata-rata</b>				

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Budistrya

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ketimpangan antara rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI IPS 1 dan 2 dengan rata-rata nilai ulangan harian kelas XI IPS 1 yaitu sebesar 93,16%, sedangkan pada siswa kelas XI IPS 2 rata-rata hasil ulangan hariannya yaitu 56,76%. Maka dapat kita lihat bahwa terjadi selisih yang sangat signifikan sebesar 36,40% antara kelas XI IPS 1 dan 2.

SMA Swasta Budisatrya Medan Merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah menengah atas di Sumatera Utara yang berusaha mencetak lulusan yang siap bersaing dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Dalam menghadapi tantangan, SMA Swasta Budisatrya Medan berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi selalu dianggap kurang menyenangkan bagi siswa. Terkadang siswa merasa bosan ketika guru menjelaskan pelajaran. Pada hal kita ketahui bahwa mata pelajaran ekonomi sangat penting bagi siswa yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Swasta Budisatrya Medan, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas XI jurusan IPS ternyata masih kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar guru didalam kelas masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi. Sehingga cenderung murid merasa bosan dengan cara pengajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas yang hanya menggunakan metode-metode yang berulang-ulang, tanpa ada variasi dan cara mengajar yang berbeda dan menarik. Dan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah bisa di kategorikan cukup memadai tapi hanya saja masih banyak siswa yang belum begitu mampu menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Seperti murid masih kurang sering menggunakan media pendukung dalam proses pembelajaran yakni infocus yang jarang digunakan guru sebagai media pembelajaran serta alat penguat suara. Dan untuk kehadiran siswa di perpustakaan juga dikategorikan sangat kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan walau hanya sekedar untuk membaca, dan berkunjung keperpustakaan yang ada disekolah. Apabila kreativitas guru dalam proses pembelajaran baik dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik pula maka diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat.

Dari uraian latar belakang yang peneliti jabarkan tersebut peneliti merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kreatifitas mengajar guru dan fasilitas belajar yang berpengaruh pada hasil belajar dengan mengangkat judul

**“Pengaruh Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kreativitas guru dalam mengajar didalam kelas tergolong masih rendah.
2. Siswa masih kurang mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di sekolah dengan baik
3. Hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Budisatrya T.A 2015/2016 masih rendah.
4. Apakah Kreativitas guru dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi ekonomi siswa di kelas XI SMA Budisatrya T.A 2015/2016?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini yang menajdai batasan masalah yakni:

1. Kreativitas guru yang diteliti adalah kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016.

2. Pemanfaatan fasilitas belajar yang diteliti adalah pemanfaatan fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016.
3. Hasil Belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016.?
2. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016?.
3. Apakah ada pengaruh antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016?.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Sisiwa Kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan T.A 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Sisiwa Kelas XI SMA Budisatrya Swasta Medan T.A 2015/2016.
3. Untuk Mengetahui Pengeruh Kreativitas Guru dalam proses pembelajaran dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Sisiwa Kelas XI SMA Budisatrya Swasta Medan T.A 2015/2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi informasi kepada sekolah guna meningkatkan kreativitas guru dan memanfaatkan fasilitas sekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi penulis, sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan fasilitas belajar guna untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.